

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kesehatan. Puskesmas merupakan salah satu ujung tombak dalam hal pelayanan kesehatan yang dapat membantu mewujudkan derajat kesehatan yang dapat membantu mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, hal itu dikarenakan puskesmas mempunyai dua pokok fungsi yaitu melakukan peningkatan usaha kesehatan pribadi dan usaha kesehatan masyarakat. Salah satu program puskesmas adalah peningkatan usaha kesehatan pribadi, salah satu usaha kesehatan pribadi yaitu pengobatan dasar. Ada beberapa faktor yang dapat membantu kelancaran proses pelayanan kesehatan kepada pasien, salah satunya adalah rekam medis. (DepKes RI, 2004)

Rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis pasien merupakan himpunan data dan informasi tentang pasien yang terkait dengan administrasi, proses-proses klinis medis dan penunjang medis, manajemen mutu serta outcome dari proses-proses itu, yang didokumentasikan dan disimpan secara sistematis dan aman untuk dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan (Wijono, 2000). Oleh karena itu rekam medis pasien merupakan arsip yang bersifat RAHASIA.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, pasal 10 ayat (1) bahwa isi berkas rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga karena di dalam rekam medis mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Oleh karena itu rumah sakit bertanggung jawab atas keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien.

Salah satu bagian terpenting dari suatu instansi pelayanan kesehatan adalah manajemen pengolahan arsip-arsip dokumennya. Arsip pasien disimpan dalam suatu berkas yang dinamakan berkas rekam medis. Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis pasien maka diperlukan pengelolaan rekam medis yang baik . Unit rekam medis mempunyai sistem penerimaan pasien, sistem pengelolaan berkas rekam medis, dan sistem statistik. Untuk sistem pengelolaan berkas rekam medis terdiri dari beberapa subsistem yaitu *assembling*, koding, indeksing, filing, retensi dan pemusnahan. (Budi, 2011)

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis di Puskesmas Arjasa Jember dapat diketahui bahwa pengelolaan rekam medis belum berjalan optimal (Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 pasal 15), yaitu pengelolaan belum sesuai dengan tatakerja dan organisasi sarana pelayanan kesehatan. Terbukti dari seluruh dokumen rekam medis tidak menggunakan map, diagnosa penyakit tidak di koding, *human error* pada *miss file* atau tata letak berkas rekam medis yang mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan dokumen rekam medis.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pengelolaan Rekam Medis berdasarkan *FOCUS PDCA* di Puskesmas Arjasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan rekam medis berdasarkan *FOCUS PDCA* di Puskesmas Arjasa Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan rekam medis berdasarkan *FOCUS PDCA* di Puskesmas Arjasa Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis *assembling* dokumen rekam medis berdasarkan *FOCUS PDCA* di Puskesmas Arjasa Jember.
- b. Menganalisis koding diagnosa pada dokumen rekam medis berdasarkan *FOCUS PDCA* di Puskesmas Arjasa Jember.
- c. Menganalisis indeksing rekam medis berdasarkan *FOCUS PDCA* di Puskesmas Arjasa Jember.
- d. Menganalisis filing rekam medis berdasarkan *FOCUS PDCA* di Puskesmas Arjasa Jember.
- e. Menganalisis retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis berdasarkan *FOCUS PDCA* di Puskesmas Arjasa Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

- a. Bagi Puskesmas

Memberikan masukan bagi puskesmas untuk bahan pertimbangan melakukan strategi pengambilan keputusan, khususnya manajemen rekam medis mengenai pengelolaan berkas rekam medis sehingga pada akhirnya dapat membantu peningkatan mutu pelayanan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai bahan masukan dan referensi untuk pengembangan ilmu rekam medis khususnya pengelolaan rekam medis.

- b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman tentang pengelolaan rekam medis yang baik dan sesuai dengan standar.